

HIJRI - Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman
 Vol. 7. No. 2. Juli - Desember 2018.
 ISSN: 1979-8075.
 Halaman 1 – 14

PERSEPSI GURU TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN EFEKTIVITAS KERJA GURU

Tiara Fur Qonita*

Abstract

The purpose of this research is to know the 1). Knowing the perceptions of teachers towards the application of human resources management that are in SMK PAB 2 Helvetia Medan Labuhan Deli, 2). Find out the effectiveness of the work of the teacher in, 3). Knowing there is a significant relationship between the perception of teachers about the application of human resources management with the effectiveness of the work of the teacher in. The results of this study concluded that there is a data management based on strong relationships and significant among teachers about the application of human resources management (X) and the effectiveness of the Work of teachers (Y) of 0.0076 with coefficient determination (r^2) are obtained from the results of the calculations of 0.006 which give meaning to that perception of teachers about the application of human resources management (X) gives the relationship of $0.006 \times 100\% = 0.6\%$ against the effectiveness of the work of teachers (Y). The results of this study concluded that there is a data management based on strong relationships and significant among Persepsi teachers about the application of human resources management (X) and the effectiveness of the Work of teachers (Y) of 0.0076 with coefficient determination (r^2) are obtained from the results of the calculations of 0.006 which give meaning to that perception of teachers about the application of human resources management (X) gives the relationship of $0.006 \times 100\% = 0.6\%$ against the effectiveness of the work of teachers (Y). While the perception of teachers about the application of human resources management has a strong and significant relationship with the effectiveness of the work of the teacher in PAB 2 Helvetia Labuhan Deli Sub with the results of the analysis of the hypothesis it is characterized with a donation effect of 1%. While the significant value was briefly engaged both (Teacher Perceptions about the implementation of human resources management and the effectiveness of the work of the teacher) can be seen through the test of 't'. The t has done turns out obtained t calculate = 4.272 while values t = table 2.048. Therefore t count (4,272) > t table (2.048), this indicates that there is a strong relationship between variables and significant Teacher Perceptions about the implementation of human resources management with the effectiveness of teacher's Work with linear relationships form and Predictive through the line korelasi $\hat{Y} = 23.523 + 74.975 X$, this correlation equation of a line explaining that if Teachers perceptions of factors about the application of human resources management increased by one unit then the effectiveness of the Work of teachers will also increase sebesar 74, 975 + 23.523 = 100.498 units.

Keywords: *Teacher Perceptions About The Implementation Of Human Resources Management, The Effectiveness Of The Work Of Teachers*

PENDAHULUAN

*P*endidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut maka dari itu pemerintah mendirikan lembaga-lembaga pendidikan formal dalam bentuk sekolah yang mana lembaga-lembaga pendidikan formal tersebut tentunya membutuhkan peran manajemen sumber daya manusia untuk mengelolanya sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri.

Penjelasan diatas mengenai peraturan pemerintah tentang tenaga kependidikan tersebut maka sebagai tenaga kependidikan, apakah ia pendidik (guru), pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawasan, peneliti dan pengembangan dibidang pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar, dan penguji, keterampilan dan kompetensi yang dimilikinya akan menentukan seberapa jauh ia mampu melaksanakannya tugasnya sesuai dengan tuntutan kinerja yang diembannya tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa penjelasan yang ada didalam peraturan pemerintah tentang tenaga kependidikan tersebut berpengaruh dengan efektivitas kerja guru.

Penjelasan diatas mengenai peraturan pemerintah tentang tenaga kependidikan tersebut maka sebagai tenaga kependidikan, apakah ia pendidik (guru), pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawasan, peneliti dan pengembangan dibidang pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar, dan penguji, keterampilan dan kompetensi yang dimilikinya akan menentukan seberapa jauh ia mampu melaksanakannya tugasnya sesuai dengan tuntutan kinerja yang diembannya tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa penjelasan yang ada didalam peraturan pemerintah tentang tenaga kependidikan tersebut berpengaruh dengan efektivitas kerja guru.

Keefektivitasan kerja guru tersebut juga dapat dilihat melalui bagaimana penerapan manajemen sumber daya manusia yang ada disekolah. Karena dalam suatu pendidikan, manajemen sumber daya manusia mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkepribadian unggul. Berkaitan dengan hal tersebut Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto (2016:3) menjelaskan

bahwa manajemen sumber daya manusia adalah aktivitas untuk mencapai keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarannya dan kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat eksternal maupun internal, melalui kebijakan-kebijakan, praktik-praktik, serta sistem-sistem yang memengaruhi perilaku sikap dan kinerja pegawai.

Sebab itulah maka manajemen atau pengelolaan pendidikan harus diutamakan dalam segala hal, apalagi dalam hal meningkatkan efektivitas kerja guru. Untuk mengetahui keefektifitasan kerja guru, maka dibutuhkan peran persepsi guru, yang mana dengan persepsi ini nantinya akan menjawab bagaimana penerapan manajemen sumber daya manusia saling berhubungan dengan efektivitas kerja guru.

Selanjutnya Kusuma Dkk, (2016: 1) efektivitas kerja guru sangat diperlukan dalam organisasi sekolah karena yang menentukan kualitas sekolah tersebut adalah keberhasilan dari kerja guru. Bila seorang guru dapat bekerja dengan efektif berarti guru tersebut dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi saat bekerja. Untuk dapat bekerja secara efektif sebaiknya guru mendapatkan tugas yang sesuai dengan bidangnya dan hanya di satu lingkup organisasi sehingga dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan fokus pada satu pekerjaan dan memaksimalkan hasil kerja tersebut.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa di SMK PAB 2 Helvetia Kec. Labuhan Deli Kota Medan terdapat beberapa hal yang penerapan sumber daya manusianya belum sesuai dengan fungsi manajemen sumber daya manusia yang ada untuk meningkatkan efektivitas kerja guru dilihat dari fenomena yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif yaitu suatu penelitian yang tujuan untuk mengumpulkan data-data dengan menggunakan atau menyebarkan angket ke sample yang ditentukan.

Penelitian dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia Kec. Labuhan Deli Kota Medan. Lokasi ini dapat dijangkau dengan mudah sesuai target peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dijadwalkan/diperkirakan selama 1 bulan

4 Persepsi Guru Tentang Penerapan Manajemen Sumber..... (Tiara Fur Qonita)

untuk melakukan observasi dan pengambilan data untuk bahan perlengkapan penelitian. Objek penelitian ini adalah mengenai Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Efektivitas Kerja guru. Sedangkan sebagai subjeknya adalah kepala sekolah, guru dan staf di SMK PAB 2 Helvetia Kec. Labuhan Deli Kota Medan.

Teknik yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik utama yaitu angket, sebagai pendukung digunakan untuk menganalisa. Analisis data dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1: Perhitungan Statistik dasar Statistics

		Persepsi guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia	Efektivitas Kerja Guru
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		100,53	99,35
Std. Error of Mean		2,799	2,602
Median		103,50	99,00
Mode		125	99
Std. Deviation		17,703	16,459
Variance		313,384	270,900
Range		53	58
Minimum		72	72
Maximum		125	130
Sum		4021	3974

Data penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu: variabel persepsi guru tentang penerapan manajemen sumber daya manusia (X), dan variabel efektivitas kerja guru (Y). Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap data, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, rentang, standar deviasi.

Analisa Deskriptif

1. Deskripsi Data Variabel Persepsi Guru Tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X)

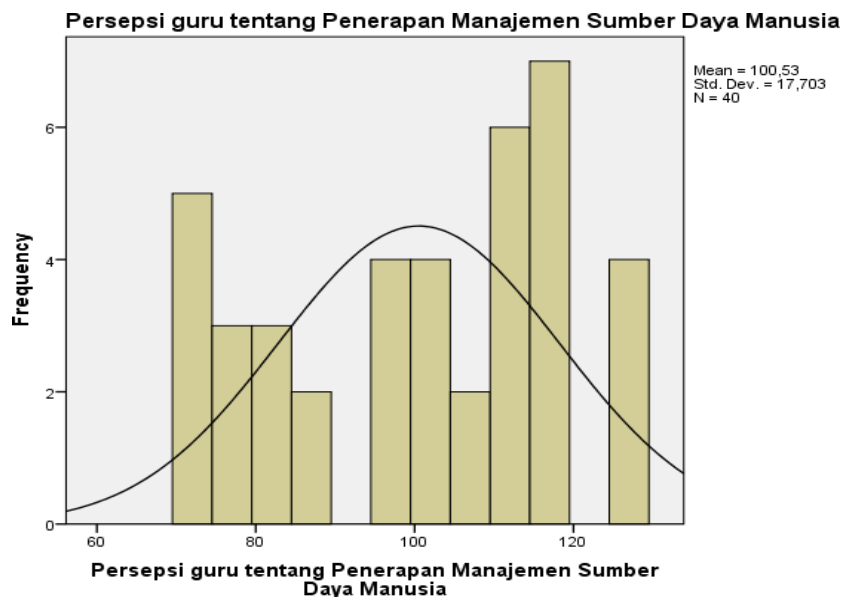
Berdasarkan butir-butir pernyataan variabel persepsi guru tentang penerapan manajemen sumber daya manusia tugas dari data yang diperoleh skor terendah adalah 72 dan yang tertinggi adalah 125. Rata-rata 100,53, simpangan baku 17,703, median 103,50, dan modus 125. Sebaran data ini menunjukkan bahwa skor rata-rata, median dan modus tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data cenderung berdistribusi normal. Sesuai dengan hasil perhitungan statistik dasar yang telah dilakukan, data diklasifikasikan dengan menggunakan aturan *Starges* kedalam delapan interval kelas. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel persepsi guru tentang penerapan manajemen sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Persepsi Guru Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia

No	Kelas Interval	f Absolut	F.Relatif
1	72 -78	7	17,5 %
2	79-85	4	10 %
3	86-92	2	5 %
4	93-99	4	10 %
5	100-106	4	10 %
6	107-113	5	12,5 %
7	114-120	10	25 %
8	121-127	4	10 %
Jumlah		40	100%

Tabel 2 di atas menunjukkan sebaran skor Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia sebanyak 17 orang (42,5%) berada di bawah rata-rata kelas, 4 orang (10%) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 19 orang (47,5 %) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia tugas umumnya

berada di bawah rata-rata. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 1 Persepsi Guru Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia

Histogram pada gambar 1 di atas menunjukkan bahwa data pemusatan variabel persepsi guru tentang penerapan manajemen sumber daya manusia terlihat bahwa nilai mean, median, dan modus relatif sama. Kemudian nilai median dan modus berada dalam kelas interval yang sama pada sebelah kiri nilai *mean*. Dari data tersebut disimpulkan bahwa pemusatan variabel persepsi guru tentang penerapan manajemen sumber daya manusia condong ke kanan.

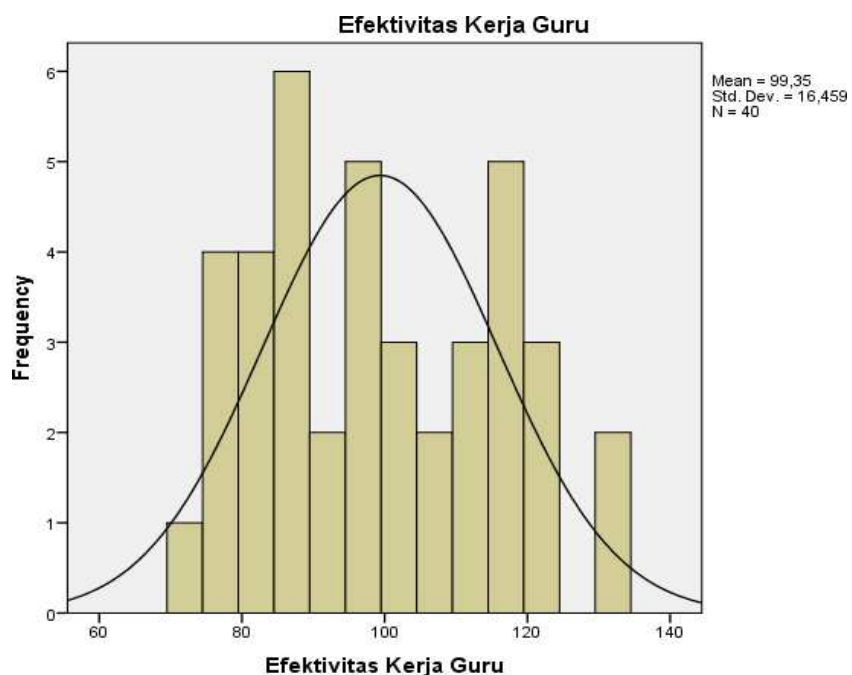
2. Deskripsi Data Variabel Efektivitas Kerja Guru

Berdasarkan butir-butir pernyataan variabel efektivitas kerja guru dari data yang diperoleh skor terendah adalah 72 dan yang tertinggi adalah 130. Rata-rata 99,35, simpangan baku 16,459, median 99,00, dan modus 99. Sebaran data ini menunjukkan bahwa skor rata-rata, median dan modus tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data cenderung berdistribusi normal. Sesuai dengan hasil perhitungan statistik dasar yang telah dilakukan, data diklasifikasikan dengan menggunakan aturan *Starges* kedalam delapan interval kelas. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel efektivitas kerja guru dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Efektivitas Kerja guru

No	Kelas Interval	f Absolut	F.Relatif
1	72 – 78	4	10 %
2	79 – 85	7	17,5 %
3	86 – 92	5	12,5 %
4	93 – 99	6	15 %
5	100 -106	4	10 %
6	107 -113	4	10 %
7	114-120	7	17,5 %
8	121-127	1	2,5 %
9	128-134	2	5 %
Jumlah		40	100%

Tabel 3 di atas menunjukkan sebaran skor efektivitas kerja guru sebanyak 16 orang (40 %) berada di bawah rata-rata kelas interval, 6 orang (15 %) berada pada rata-rata kelas interval dan sebanyak 18 orang (45 %) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka efektivitas kerja guru umumnya berada di atas rata-rata. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti pada Gambar 4 berikut.

**Gambar 2 Histogram Efektivitas Kerja Guru**

Histogram 2 menunjukkan bahwa data pemusatan efektivitas kerja guru organisasi terlihat bahwa nilai mean, median, dan modus relatif sama. Kemudian nilai median dan modus berada dalam kelas interval yang sama pada sebelah kiri nilai mean. Dari data tersebut disimpulkan bahwa pemusatan variable efektivitas kerja guru condong ke kanan.

Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah dengan menggunakan teknik uji Kolmogororof-Smirnov (Uji K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi alpha 0,05, pengujian ini menjadi sangat penting karena akan dapat memberikan indikasi lebih lanjut apakah data dapat diolah atau tidak dengan menggunakan analisis regresi. Data dari setiap variabel dikatakan normal sebagaimana yang dikemukakan Santoso (2000:74) apabila : 1) Nilai Signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distrubusi data tidak normal, dan 2) Nilai Signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka distrubusi data normal.

Dengan mengacu pada ketentuan di atas, berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas data dari setiap variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4 Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	K-S	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X)	0,936	0,345	Normal
Efektivitas Kerja Guru (Y)	0,727	0,665	Normal

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas X sebesar 0,936, dan nilai probabilitas Y sebesar 0,727. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian ini berasal dari data yang berdistribusi normal, karena nilai signfikasi atau probabilitas dari masing-masing variabel menunjukkan besaran $>$ dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan melalui uji Anava (uji F) pada taraf kepercayaan 0,05. dengan pengajuan hipotesis linearitas yang akan diuji sebagai berikut :

- 1) H_0 : Variabel X memiliki hubungan linear terhadap variabel Y
- 2) H_1 : Variabel X tidak memiliki hubungan linear terhadap variabel Y

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan dari uji linearitas ini adalah :

- 1) Terima H_0 : Jika nilai $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$.
- 2) Terima H_1 : Jika nilai $F_{hitung} > \text{dari } F_{tabel}$.

Berdasarkan pada ketentuan di atas, untuk masing-masing variabel yaitu Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X), terhadap variabel terikat Efektivitas Kerja Guru (Y) terangkum dalam di bawah ini :

Tabel 5. Rangkuman Uji linearitas Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X) Terhadap Efektivitas Kerja Guru (Y)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	61,737	1	61,737	,223	,639 ^b
Residual	10503,363	38	276,404		
Total	10565,100	39			

Dari hasil perhitungan seperti pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa variabel Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X) dengan variabel Efektivitas Kerja Guru (Y) diperoleh angka $F_h = 0,223 < F_t = 2,449$ pada signifikansi $0,639 > 0,05$. Harga signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan syarat linieritas terpenuhi. Dengan demikian analisis dapat dilakukan dengan persamaan $\hat{Y} = 92,205 + 0,223 X$.

3. Uji Homogenitas Data

Persyaratan ketiga untuk melakukan analisis dalam regresi ganda adalah melakukan uji homegenitas data. Uji homogenitas data bertujuan untuk melihat apakah varians (ragam) dari suatu data yang dianalisis homogen atau tidak. Salah

satu syarat untuk membandingkan atau mengkorelasikan dua kelompok data atau lebih, variansnya relatif harus homogen.

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat Bartlett. Pengujian hipotesis homogenitas data adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : data populasi homogeny
- 2) H_1 : data populasi tidak homogen

Sementara itu kriteria pengambilan keputusan yang berlaku dalam pengujian ini adalah :

- 1) Terima H_0 : Jika nilai chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel
- 2) Terima H_1 : Jika nilai chi kuadrat hitung > chi kuadrat tabel

Hasil analisis yang dilakukan secara lengkap disajikan dalam rangkuman tabel berikut ini.

Tabel 6 Rangkuman Uji Homogenitas Data Variabel X dan Y

Variabel Penelitian	Chi Kuadrat Hitung	Chi Kuadrat Tabel	Keterangan
Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X)	14,000 ^a	15,4	Homogen
Efektivitas Kerja Guru (Y)	12,500 ^b	17,7	Homogen

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa chi kuadrat hitung dari variabel Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X) diperoleh besaran chi kuadrat hitung 0,973, sedangkan chi kuadrat tabel dengan $df = 26$ diperoleh besaran 15,4. Dengan demikian H_0 untuk variable Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X) dapat diterima karena chi kuadrat hitung < dari chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 0,05. Untuk variable Efektivitas Kerja Guru besaran chi kuadrat hitung 0,997 sedangkan chi kuadrat tabel dengan $df = 29$ diperoleh besaran 17,7. Dengan demikian H_0 untuk variabel Efektivitas Kerja Guru dapat diterima karena chi kuadrat hitung < dari chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 0,05.

Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa masing-masing variabel penelitian (X dan Y) berasal dari populasi yang homogen sehingga persyaratan untuk analisis regresi telah terpenuhi.

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis :Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia berhubungan secara signifikan terhadap Efektivitas Kerja Guru.

Untuk menguji hipotesis pertama yakni Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Kerja Guru digunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dan perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7: Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X) dengan Efektivitas Kerja Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,076 ^a	,006	-,020	16,625

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X) dengan Efektivitas Kerja Guru (Y) 0,076 dengan koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0,006 yang memberikan makna bahwa Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X) memberikan hubungan sebesar $0,006 \times 100\% = 0.6\%$ terhadap Efektivitas Kerja Guru (Y).

Selanjutnya untuk menentukan signifikan di hubungan keduanya (Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Kerja Guru) dapat dilihat melalui uji 't'.

Tabel 4.8. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Korelasi (t) Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber daya Manusia (X) dengan Efektivitas Kerja Guru (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92,205	15,344		6,009	,000
	Persepsi guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia	,071	,150	,076	,473	,639

Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 6,009$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,048$. Oleh karena $t_{hitung} (6,009) > t_{tabel} (2,048)$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Efektivitas Kerja Guru dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis korelasi $\hat{Y} = 23,523 + 74,975X$, persamaan garis korelasi ini menjelaskan bahwa jika faktor Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia meningkat sebesar satu unit maka Efektivitas Kerja Guru juga akan meningkat sebesar $74,975 + 23,523 = 100,498$ satuan.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan Efektivitas Kerja Guru, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini telah teruji secara empiris.

KESIMPULAN

Setelah menguraikan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia di SMK PAB 2 Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kota Medan di atas rata-rata dengan sebaran skor Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X) sebanyak 17 orang (42,5%) berada di bawah rata-rata kelas interval, 4 orang (10 %) berada pada rata-rata kelas interval dan sebanyak 19 orang (47,5%) di atas rata-rata kelas interval. Berdasarkan data di atas maka Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia tugas umumnya berada di atas rata-rata.
2. Efektivitas Kerja Guru di SMK PAB 2 Helvetia Kecamatan Labuhan Deli di bawah rata-rata dengan sebaran skor Efektivitas Kerja Guru (Y) 6 orang (15%) berada pada rata-rata kelas interval dan sebanyak 15 orang (37,5%) di atas rata-rata kelas interval. Berdasarkan data di atas maka Efektivitas Kerja Guru umumnya berada di bawah rata-rata.
3. Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber

Daya Manusia (X) dengan Efektivitas Kerja Guru (Y) sebesar 0.076 dengan koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0.006 yang memberikan makna bahwa Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X) memberikan hubungan sebesar $0.006 \times 100 \% = 0,6 \%$ terhadap Efektivitas Kerja Guru (Y).

4. Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan Efektivitas Kerja Guru di SMK PAB 2 Helvetia Kecamatan Labuhan Deli dengan hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (X) dengan Efektivitas Kerja Guru (Y), hal ini ditandai dengan sumbangan efektifnya sebesar 1%. Sedangkan nilai signifikansi hubungan keduanya (Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Kerja Guru) dapat dilihat melalui uji 't'. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 4,272$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,048$. Oleh karena $t_{hitung} (4,272) > t_{tabel} (2,048)$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Efektivitas Kerja Guru dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis korelasi $\hat{Y} = 23,523 + 74,975 X$, persamaan garis korelasi ini menjelaskan bahwa jika faktor Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia meningkat sebesar satu unit maka Efektivitas Kerja Guru juga akan meningkat sebesar $74,975 + 23,523 = 100,498$ satuan.

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa Persepsi Guru tentang Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki hubungan yang kuat terhadap Efektivitas Kerja Guru di SMK PAB 2 Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulfatin, Nurul dan Teguh Triwiyanto, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ajeng Marga Kusuma, Satrijo Budiwibowo, Nik Amah, (2016), *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonosari*, ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. Volume 5, Nomor 1, April 2016.
- Sondang, Siagian. P, (1985), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Aksara Baru.
- Richard, Steers, (1985), *Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku*, Jakarta: Erlangga.
- Kaswan, (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, Bandung: Graha Ilmu.

* Alumni Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN-SU